

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 06 – 07 FEBUARI 2021

KE MANA SAJA KECUALI NINEWE

Pendahuluan

Karena pandemi Covid-19 telah kita menetapkan / menata hidup kita kembali. Hal-hal berubah, keputusan harus diambil. Contohnya: Harus pulang atau tinggal, ganti majikan tidak, tutup usaha karena sudah tidak sesuai keadaan, kembali ke gereja.

Keputusan kadang tidak bisa diambil begitu saja, sebab ada pergumulan kehendak Tuhan dan kehendak kita. Kadang kita tahu kehendak Tuhan, tapi itu bukan tempat yang kita mau. Bisa salah dan berakhir di tempat yang salah.

Isi

Yunus 1:1-3 - *Datanglah firman TUHAN kepada Yunus bin Amitai, demikian: Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, berserulah terhadap mereka, karena kejahatannya telah sampai kepada-Ku. Tetapi Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis, jauh dari hadapan TUHAN; ia pergi ke Yafo dan mendapat di sana sebuah kapal, yang akan berangkat ke Tarsis. Ia membayar biaya perjalanannya, lalu naik kapal itu untuk berlayar bersama-sama dengan mereka ke Tarsis, jauh dari hadapan TUHAN.*

Yunus melarikan diri, menolak kehendak Tuhan, berakhir dengan salah arah. Alasannya bisa karena merasa sesuatu yang lebih baik. Di lain aspek, mungkin sudah tahu kebenaran firman Tuhan, tapi tidak diingini, dan membalikkan/memungungi Tuhan, sudah disuruh tapi melakukan yang lain.

Yunus seorang nabi, penyambung lidah Tuhan. Arti namanya ialah burung merpati / pesuruh. Tugas-tugasnya di Israel, tapi kali ini ditugaskan ke luar negeri, ke Niniwe. Cerita kota **Niniwe** sbb.:

Nahum 3:1-4 - *Celakalah **kota penumpah darah itu!** **Seluruhnya dusta belaka, penuh dengan perampasan, dan tidak henti-hentinya penerkaman!** Dengar, lecut cambuk dan derak-derik roda! Dengar,*

kuda lari menderap, dan kereta meloncat-loncat! Pasukan berkuda menyerang, pedang bernyala-nyala dan tombak berkilat-kilat! Banyak yang mati terbunuh dan bangkai bertimbun-timbun! Tidak habis-habisnya mayat-mayat, orang tersandung jatuh pada mayat-mayat! Semuanya karena banyaknya persundalan si perempuan sundal, yang cantik parasnya dan ahli dalam sihir, yang memperdayakan bangsa-bangsa dengan persundalannya dan kaum-kaum dengan sihirnya.

Niniwe ibukota Asyur, waktu itu negeri yang besar dan kuat. Asyur musuh Israel. Bangsa yang ganas, brutal, jahat sekali. Niniwe penuh darah (selalu membunuh), penuh korban (persundalan). Bangsa ini memusnahkan Israel 700 tahun masehi.

Kita semua punya Niniwe, yang menunjuk kepada: **Tempat di mana** Tuhan ingin kita pergi tetapi kita tidak ingin. **Salib di mana** Tuhan ingin kita tanggung tetapi kita tak mau.

Salib yang Tuhan mau kita pikul, mungkin untuk memberkati hubungan yang rusak. Bertahan dalam pernikahan yang buruk, bertahan dalam pekerjaan yang buruk, sebab Tuhan ada rencana. Penyakit yang harus ditanggung yang melemahkan, atau problem yang tidak mau pergi.

Alasan Yunus mungkin 'terlalu sulit, mereka bisa jaga diri mereka sendiri'. Yunus tidak peduli kepada musuhnya, untuk mereka bertobat dan diselamatkan. Yunus mau Tuhan menghukum musuhnya, sebab mereka patut dihukum.

Yunus 4:2 - *Dan berdoa ia kepada TUHAN, katanya: "Ya TUHAN, bukankah telah kukatakan itu, ketika aku masih di negeriku? Itulah sebabnya, maka aku dahulu melarikan diri ke Tarsis, sebab aku tahu, bahwa Engkaulah Allah yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia serta yang menyesal karena malapetaka yang hendak didatangkan-Nya.*

Apa alasan kita untuk tidak pergi ke Niniwe? Sering kita membenarkan diri: tak mau tidak disukai / relasi dengan seseorang dan Tuhan mau akhiri. Mungkin merugikan secara finansial. Atau tidak masuk akal / bodoh. Atau tidak bijaksana / tidak berhikmat, seperti dipenjarakan dan memuji Tuhan. Mungkin tepatnya, lebih gampang untuk jalan ke yang lain. Ke Tarsis lebih enak daripada ke Niniwe. Iblis suka kita melarikan diri.

Yunus 1:3a - *Tetapi Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis, jauh dari hadapan TUHAN;*

Tarsis mewakili keadaan yang jauh dari hadapan Tuhan, ketidak-taatan / pemberontakan.

Kejadian 3:8 - *Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.*

Manusia tidak dapat lari dari hadirat Tuhan, adalah bodoh bisa sembunyikan dari Tuhan.

Yeremia 23:24 - *Sekiranya ada seseorang menyembunyikan diri dalam tempat persembunyian, masakan Aku tidak melihat dia? demikianlah firman TUHAN. Tidakkah Aku memenuhi langit dan bumi? demikianlah firman TUHAN.*

Mazmur 139:7-10 - *Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu? Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situpun Engkau. Jika aku terbang dengan sayap fajar, dan membuat kediaman di ujung laut, juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu memegang aku.*

Dalam perjalanan ke **Tarsis**:

- Akan selalu ada kapal yang menunggu untuk membawamu ke **Tarsis**.

Setan membuka pintu bagi Yunus dalam ketidak-taatannya. Musuh membawa kita ke arah lain. Dosa selalu menunggu di pintu. Contohnya: orang-orang yang ingin berhubungan, yang ingin dengar keburukan suamimu, yang ingin merespon untuk dapat uang yang mudah. Bahkan mungkin kita menipu diri bahwa Tuhan yang sedang buka pintu itu. Baca Firman Tuhan senantiasa, untuk mendapat arah yang benar.

Yunus 1:3b - *Tetapi Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis, jauh dari hadapan TUHAN; ia pergi ke Yafo dan mendapat di sana sebuah kapal,*

- Engkau akan bayar biaya perjalananmu ke Tarsis.

Ada biaya yang harus dibayar. Mahal untuk berdosa. Yunus jatuh dalam dosa penyangkalan/ketidak-taatan, tidak pernah sampai di tempat tujuan. Bahkan jalannya sendiri itu turun terus ke bawah. Turun ke bagian bawah kapal, dibuang turun ke laut, masuk ke perut ikan. Sama seperti Daud, melihat Batsyeba mandi,

memanggilnya ke istana, berzinah, membunuh Uria untuk menutup dosa, ia turun, turun dan turun sampai bertobat.

Yunus 1:3c - *Tetapi Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis, jauh dari hadapan TUHAN; ia pergi ke Yafo dan mendapat di sana sebuah kapal, yang akan berangkat ke Tarsis. Ia membayar biaya perjalanannya, lalu naik kapal itu untuk berlayar..*

- Akhirnya Tuhan yang bertindak.

Yunus 1:4 - *Tetapi TUHAN menurunkan angin ribut ke laut, lalu terjadilah badai besar, sehingga kapal itu hampir-hampir terpukul hancur.*

3 jenis badai yang dihadapi orang Kristen: 1.Badai yang melindungi. 2.Badai yang menyempurnakan. 3.Badai yang mengoreksi.

Contoh dari badai yang melindungi: setelah memberi 5000 orang makan, setiap orang ingin menjadikan-Nya Raja. Sampai di Galilea, angin ribut. Tidak pergi murid-murid jadi sombong. Contoh lain seorang yang ingin pergi ke Amerika, tidak bisa jadi, kemudian kehilangan pekerjaan. Jika pergi tidak dapat kerjaan dan sakit pula.

Contoh dari badai yang menyempurnakan: Yusuf dijual, dituduh, dipenjara. Setiap tahap Yusuf menjadi orang yang Tuhan buat lebih baik.

Contoh dari badai yang mengoreksi: Yunus. Tuhan menyayanginya. Tuhan menghajarnya. Hanya saat ia di perut ikan, ia sadar. Siapa yang Tuhan kasihi, Ia hajar, bukan untuk membinasakan, tapi untuk mengajar.

Hanya ada 2 pilihan: Niniwe atau Tarsis. Niniwe yang Tuhan mau kita pergi, Tarsis apa yang kita inginkan. Niniwe taati akan ada kesukaan, ada dalam hadirat Tuhan. Tarsis, kota yang kita sukai, tidak ada taman Getsemani, tidak ada Salib, tidak ada nyanyian tapi kesedihan. Jika tidak peduli konsekwensi, tidak peduli kepada orang-orang (kesombongan), memang tidak melanggar hukum, tapi amoral.

Ilustrasi: Penjaga mercu suar memberi minyak untuk lampu kepada orang-orang yang membutuhkan, untuk menyenangkan orang-orang, akibatnya lampu mercu suar padam, kapal kapal karam dan banyak orang meninggal. Ingatlah bahwa minyak diberikan untuk satu tujuan saja, yaitu lampu tetap menyala. Tetap menyala untuk Tuhan. Tinggal dalam pusat kehendak Tuhan, apapun badai yang menerpa.....*Khotbah oleh Pastor Mark Lee di IFiS tgl. 31 Januari 2021.....*

BIBLE STUDY

MEMILIH BAGIAN YANG TERBAIK

Text. Lukas 10:38-42

Pendahuluan

Ketika kita memasuki Tahun Baru 2021, beberapa dari kita ada rencana untuk menggunakan lebih banyak waktu di saat teduh sehari-hari. - Tetapi ketika kita melihat kembali ke 31 hari terakhir, kita begitu sibuk sehingga kita tidak memiliki saat teduh yang teratur.

Hari ini kita akan melihat kisah Marta dan Maria dan diingatkan akan pentingnya "**memilih bagian yang terbaik**".

Kami akan membagi pelajaran Alkitab ini menjadi 3 bagian.

1. Pentingnya kehadiran Tuhan Yesus dalam hidup kita
2. Jangan terlalu sibuk dalam banyak perkara.
3. Memilih bagian yang terbaik.

Isi

Bagian 1. Pentingnya kehadiran Tuhan Yesus dalam hidup kita

Lukas 10:38 - Ketika Yesus dan murid-murid-Nya dalam perjalanan, tibalah Ia di sebuah kampung. Seorang perempuan yang bernama Marta menerima Dia di rumahnya.

"menerima Dia di rumahnya" - Ini adalah hal baik yang dilakukan Marta.

Jika kita ingin berhasil dalam hidup, kita membutuhkan hadirat Tuhan.

Kita melihat contoh di:

Yohanes 21:3 - Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.

Ayat 4 - Ketika hari mulai siang, **Yesus** berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah **Yesus**.

Ayat 5 - Kata Yesus kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka: "Tidak ada."

Ayat 6 - Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." **Lalu mereka menebarkannya** dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.

Ayat 7a - Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: **"Itu Tuhan."**

Lukas 10:39 - Perempuan itu mempunyai seorang saudara yang bernama Maria. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya,

"duduk dekat kaki Tuhan" - Ini adalah posisi seorang murid.

Paulus adalah murid Gamaliel dan dia berkata di:

Kisah Para Rasul 22:3b - "dididik dengan teliti di bawah pimpinan (atau duduk di kaki) Gamaliel dalam hukum nenek moyang kita,

"terus mendengarkan perkataan-Nya" - Inilah kuncinya jika kita ingin berhasil dalam hidup kita.

Yosua 1:8 - Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu **akan berhasil** dan engkau **akan beruntung**.

Mazmur 1:2,3 - tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; **apa saja yang diperbuatnya berhasil**.

Bagian 2. Jangan terlalu sibuk dalam banyak perkara.

Lukas 10:40 - sedang Marta sibuk sekali melayani. Ia mendekati Yesus dan berkata: "Tuhan, tidakkah Engkau peduli, bahwa saudaraku membiarkan aku melayani seorang diri? Suruhlah dia membantu aku."

"sibuk sekali melayani" – arti di Alkitab bahasa Inggris adalah "But Martha was distracted" atau "Tapi Martha tersimpangkan" atau "terganggu oleh banyak hal"

Saat Marta terganggu oleh kesibukan, dia mulai menyalahkan orang lain – dia berkata "Tuhan, tidakkah Engkau peduli, bahwa saudaraku membiarkan aku melayani seorang diri? Suruhlah dia membantu aku."

Lukas 10:41 - Tetapi Tuhan menjawabnya: "Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara,

"Marta, Marta" - Ketika Tuhan Yesus memanggil nama seorang dua kali, itu adalah untuk membuka mata rohani orang tersebut.

Kisah Para Rasul 9:4 - Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: "**Saulus, Saulus**, mengapakah engkau menganiaya **Aku**?"

Ayat 5 - Jawab Saulus: "Siapakah Engkau, Tuhan?" Kata-Nya: "**Akulah Yesus** yang kauaniaya itu.

Bagian 3. Memilih bagian yang terbaik

Lukas 10:42 - tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya."

"memilih bagian yang terbaik" – adalah di **Lukas 10:39b** - Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya,

"yang tidak akan diambil dari padanya" – karena Firman Tuhan Yesus yang diterima Maria adalah kekal.

Matius 24:35 -Langit dan bumi akan berlalu, tetapi **perkataan-Ku** tidak akan berlalu.

Kesimpulan

Selama sisa hidup kita, janganlah kita sibuk dengan banyak hal dan melewatkan **hal yang terpenting**. Yaitu untuk datang ke hadirat Tuhan Yesus dan mendengarkan firman-Nya

.....*Bible Study oleh Diaken David Tay di IFiS tgl. 31 Januari 2021*.....

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pengumuman dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

08 Febuari	Yunus 1:1-3
09 Febuari	Nahum 3:1-4
10 Febuari	Yunus 4:2
11 Febuari	Yunus 1:3a ; Kejadian 3:8
12 Febuari	Yeremia 23:24
13 Febuari	Mazmur 139:7-10
14 Febuari	Yunus 1:3b,3c ; Yunus 1:4

PENGUMUMAN: MINGGU 14 Febuari 2021

IBADAH IFiS DI TEMPAT BARU

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:30 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA **Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**